

## BAB VI

### ASPEK KEUANGAN

Keuangan merupakan fungsi bisnis yang sangat penting, dimana keuangan menjadi faktor untuk menentukan anggaran, investasi, dan besarnya usaha yang akan dibuat. Aspek Keuangan adalah faktor yang menentukan biaya yang di keluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal.

#### 6.1. Sumber Pembiayaan

Investor dan mitra

Anda bisa memisahkan urusan bisnis dengan teman tepercaya atau keluarga. Mereka akan berperan sebagai mitra. Dalam kasus ini, mereka akan menginvestasikan dana mereka pula. Mereka juga akan membantu Anda membuat berbagai keputusan. Atau Anda bisa membuat sebuah perjanjian bisnis bahwa mereka akan menjadi investor Anda dan Anda akan membuat keputusan dengan persetujuan mereka.

Teman sebaya

Inilah solusi yang umum. Anda akan memiliki investor juga namun umumnya mereka menjadi orang asing, yang belum akrab dengan Anda. Mereka akan mempercayakan dana mereka untuk ditanam di bisnis Anda dengan harapan menuai untung. Keuntungan bagi Anda sebagai entrepreneur ialah tingkat bunganya yang tak setinggi bank. Di samping

itu, orang-orang ini akan bersedia membantu Anda mempromosikan bisnis Anda. Mereka menghendaki kenaikan jumlah laba nantinya.

#### Pinjaman dari bank non-komersial

Pinjaman dari bank komersial biasanya menawarkan tingkat bunga yang lebih tinggi. Karenanya cobalah jenis bank lain (bank yang berbasis komunitas), terutama yang lebih banyak menasar masyarakat menengah ke bawah yang ingin merintis usaha sendiri. Aspek-aspek itu memberikan ruang dan waktu yang memadai untuk mengembangkan bisnis Anda dan secara rutin melunasi utang yang Anda miliki.

#### Kredit Usaha Rakyat

Penyaluran kredit dilaksanakan oleh sejumlah bank-bank yang dikelola pemerintah. Syarat peminjaman lebih mudah dan suku bunganya ringan. Jika Anda sudah memiliki usaha yang nyata dan memang sudah menghasilkan laba tetapi selama ini belum dianggap memenuhi syarat oleh bank (bankable), KUR bisa dicoba. Beberapa bank terkemuka yang menawarkan KUR ialah Bank Mandiri dan Bank BNI.

#### Kompetisi business plan

Beberapa tahun terakhir, bermunculan banyak kontes startup dan business plan yang menawarkan hadiah yang tidak bisa dikatakan sedikit. Belum lagi kesempatan untuk memperkenalkan usaha ke khalayak ramai dan pembimbingan yang diberikan. Anda perlu memanfaatkan ini sebagai peluang untuk mendanai usaha baru yang masih haus modal.

### Angel Investor

Angel investor berlaku layaknya orang tua atau saudara yang memberikan modal usaha. Bedanya, dana dari angel investor umumnya bukan merupakan pinjaman namun berupa suntikan modal yang implikasinya adalah wirausahawan harus rela membagi usahanya dengan angel investor dalam bentuk kepemilikan modal. Untuk mendapatkan modal dari angel investor wirausahawan harus memiliki jejaring (networking) yang kuat dan harus dapat menjual ide bisnisnya (pitching) secara meyakinkan.

### Crowd Funding

Crowd funding adalah metode penggalangan dana dari khayalak ramai (publik) dengan menggunakan platform crowdfund yang ada di berbagai laman online. Metode ini awalnya digunakan untuk menghimpun dana untuk kegiatan sosial dan proyek-proyek non-profit lainnya, namun pada perkembangannya digunakan juga oleh para entrepreneur untuk menghimpun dana usaha. Konsep yang diusung adalah gotong royong. Artinya, suatu proyek atau usaha dibiayai secara beramai-ramai oleh banyak pihak. Jumlah penyertaan modal pun dapat disesuaikan dengan kemampuan dan risk appetite investor. Sebagai bagi hasil wirausahawan dapat menawarkan produk atau layanan, profit sharing, atau porsi kepemilikan saham.

### Koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik itu berupa pinjaman ataupun tempat penyimpanan uang untuk masyarakat.

## KreditGOGO

Kredit gogo merupakan sebuah situs dan aplikasi dimana kreditgogo menawarkan kemudahan kepada konsumen untuk mempermudah memilih kredit yang lebih menguntungkan dan tidak membebani konsumen. Dari beberapa sumber dana lainnya, tidaklah mudah bagi penulis untuk mencari dana guna membeli aktiva tetap, modal kerja, maupun modal awal. Bagian ini membahas tingkat kelayakan dijalankannya bisnis

*Forhypegood.id*



## 6.2. Kebutuhan Dana

**Tabel 6.1 Kebutuhan Dana**

Peralatan	Jumlah	Harga	BIAYA PER ITEM
Kaos	7	Rp212.500	Rp1.487.500
Jaket	10	Rp340.000	Rp3.400.000
Sweater	6	Rp382.500	Rp2.295.000
Kemeja	16	Rp212.500	Rp3.400.000
Celana	7	Rp340.000	Rp2.380.000
Jam tangan	6	Rp850.000	Rp5.100.000
Gelang	3	Rp425.000	Rp1.275.000
Tali Pinggang	6	Rp170.000	Rp1.020.000
Dompot	3	Rp850.000	Rp2.550.000
Sepatu	7	Rp1.275.000	Rp8.925.000
Tas	3	Rp170.000	Rp510.000
Topi	4	Rp255.000	Rp1.020.000
Gantungan baju	10	Rp20.000	Rp200.000
Tempat gantungan baju	2	Rp200.000	Rp400.000
Tempat gantungan aksesoris	1	Rp100.000	Rp100.000
<b>Total Kebutuhan Dana (Peralatan)</b>			<b>Rp34.062.500</b>

Seluruh peralatan yang ada di aktiva tetap akan digunakan lebih dari 1 tahun, terkecuali terdapat peralatan yang rusak dan perlu diganti. Barang dagangan tidak dimasukkan kedalam kebutuhan dana karena menggunakan sistem *dropshipping*.

### 6.3. Penetapan Harga

Berikut adalah tabel harga barang yang kami tawarkan dan tabel harga asli pembelian dari *supplier*:

**Tabel 6.2 Daftar Harga untuk Penjualan**

ITEM	HARGA JUAL SATUAN
Kaos	Rp250.000
Jaket	Rp400.000
Kemeja	Rp250.000
Sweater	Rp450.000
Jam tangan	Rp1.000.000
Tali pinggang	Rp200.000
Topi	Rp300.000
Sepatu	Rp1.500.000
Tas	Rp200.000
Gelang	Rp500.000
Dompot	Rp1.000.000
Celana	Rp400.000

**Tabel 6.3 Daftar Harga untuk Pembelian dari *Supplier***

ITEM	HARGA BELI SATUAN
Kaos	Rp212.500
Jaket	Rp340.000
Kemeja	Rp212.500
Sweater	Rp382.500
Jam tangan	Rp850.000
Tali pinggang	Rp170.000
Topi	Rp255.000
Sepatu	Rp1.275.000
Tas	Rp170.000
Gelang	Rp425.000
Dompet	Rp850.000
Celana	Rp340.000

Penetapan harga dilakukan dengan menggunakan *markup pricing* atau penetapan harga berdasarkan harga pembelian dan ditambahkan *markup* keuntungan sebesar 15 persen untuk semua item.

#### 6.4 Sumber Dana

Dana yang dipakai untuk pembuatan bisnis ini berasal dari dana pribadi milik Penulis.

Pembelian barang dagangan dilakukan setelah pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu, yang artinya tidak perlu dibuat spesifikasi dana awal untuk pembelian barang dagangan

### 6.3 Proyeksi Neraca

Tabel 6.4 Neraca

Aktiva	Jumlah (Rp)	Passiva	Jumlah (Rp)
Aset Tetap	Rp320.000	Kewajiban	Rp1.000.000
Persediaan Dana untuk Cadangan	Rp680.000		
Total Aktiva	Rp1.000.000	Total Passiva	Rp1.000.000

### 6.4 Proyeksi Laba Rugi dan Proyeksi Arus Kas

Proyeksi laba rugi dan proyeksi arus kas *Forhypegood.id* 2020 – 2022 sebagai berikut:

KETERANGAN	2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4
AKUMULASI PENJUALAN	Rp39.250.000,00	Rp77.550.000,00	Rp111.400.000,00	Rp148.750.000,00
<b>PENJUALAN</b>	<b>Rp39.250.000,00</b>	<b>Rp38.300.000,00</b>	<b>Rp33.850.000,00</b>	<b>Rp37.350.000,00</b>
Investasi Awal	Rp700.000,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
Harga Pokok Penjualan per Triwulan	Rp33.362.500,00	Rp32.555.000,00	Rp28.772.500,00	Rp31.747.500,00
Biaya Gaji per Triwulan	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
<b>KEUNTUNGAN</b>	<b>Rp2.187.500,00</b>	<b>Rp2.745.000,00</b>	<b>Rp2.077.500,00</b>	<b>Rp2.602.500,00</b>



Tabel 6.5 Proyeksi Laba Rugi 2020

Tabel 6.6 Proyeksi Laba Rugi 2021-2022

KETERANGAN	2021				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
AKUMULASI PENJUALAN	Rp344.000.000,00	Rp383.000.000,00	Rp422.500.000,00	Rp467.500.000,00	Rp525.600.000,00	Rp592.600.000,00	Rp674.800.000,00	Rp757.000.000,00
PENJUALAN	Rp41.800.000,00	Rp39.000.000,00	Rp39.500.000,00	Rp45.000.000,00	Rp58.100.000,00	Rp67.000.000,00	Rp82.200.000,00	Rp82.200.000,00
Investasi Awal	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
Harga Pokok Penjualan per Triwulan	Rp35.530.000,00	Rp33.150.000,00	Rp33.575.000,00	Rp38.250.000,00	Rp49.385.000,00	Rp56.950.000,00	Rp69.870.000,00	Rp69.870.000,00
Biaya Gaji per Triwulan	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
KEUNTUNGAN	Rp3.270.000,00	Rp2.850.000,00	Rp2.925.000,00	Rp3.750.000,00	Rp5.715.000,00	Rp7.050.000,00	Rp9.330.000,00	Rp9.330.000,00

Keterangan:

Biaya pembelian aset tetap hanya terjadi pada kuartal pertama di tahun pertama, jadi selama tahun 2021 dan 2022 (tahun kedua dan ketiga operasi) tidak ada penambahan biaya tetap. Biaya yang dikenakan hanya biaya lancar dan gaji pegawai.

Berikut adalah proyeksi arus kas *Forhypegood.id* dalam hitungan tahunan (*annual*):

Tabel 6.7 Proyeksi Arus Kas 2020 - 2022

URAIAN	2020		2021		2022	
		Jumlah Nominal		Jumlah Nominal		Jumlah Nominal
PENDAPATAN						
TOTAL PENJUALAN		Rp148.750.000,00	TOTAL PENJUALAN	Rp165.300.000,00	TOTAL PENJUALAN	Rp289.500.000,00
Total Pendapatan 2020		Rp148.750.000,00	Total Pendapatan 2021	Rp165.300.000,00	Total Pendapatan 2022	Rp289.500.000,00
BIAYA OPERASIONAL						
Biaya Investasi Awal		Rp700.000,00				
Biaya Gaji	12 Bulan	Rp12.000.000,00	12 Bulan	Rp12.000.000,00	12 Bulan	Rp12.000.000,00
Harga Pokok Penjualan	12 Bulan	Rp126.437.500,00	12 Bulan	Rp140.505.000,00	12 Bulan	Rp246.075.000,00
Jumlah Biaya Operasional 2020		Rp139.137.500,00	Jumlah Biaya Operasional 2021	Rp152.505.000,00	Jumlah Biaya Operasional 2022	Rp258.075.000,00
LABA / (RUGI) BERSIH	2020	Rp9.612.500,00	2021	Rp12.795.000,00	2022 (TERMASUK terminal cashflow)	Rp32.233.000,00
PENYUSUTAN		Rp64.000,00		Rp64.000,00		Rp64.000,00
OPERATIONAL CASHFLOW		Rp9.548.500,00		Rp12.731.000,00		Rp32.169.000,00

Berikut penjelasan dari tabel diatas:

#### A. Penyusutan

Biaya penyusutan meliputi berbagai macam peralatan sehingga untuk menyederhanakan, metode yang digunakan metode garis lurus.

#### B. Operational Cash Flow

*Operational Cashflow* dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Nominal Laba atau Rugi Bersih} - \text{Depresiasi} = \text{Operational Cashflow}$$

#### C. Terminal Cashflow

Terdapat *terminal cashflow* yang muncul hanya pada tahun terakhir (2022) sebesar Rp. 128.000.- yang didapat dari perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Aset Tetap (Awal)} - \text{Akumulasi Penyusutan}$$

Semua aset tetap mengalami penurunan nilai selama 3 tahun dengan akumulasi penurunan sebesar 60 persen dari nilai awal.

## 6.5 Penilaian Kelayakan Investasi

### 6.5.1 Perhitungan Net Present Value (NPV)

*Net present value* adalah model yang memperhitungkan pola cash flow keseluruhan dari suatu investasi, dalam kaitannya dengan waktu, berdasarkan *discount rate* tertentu (Gallo, 2014). *Discount rate* yang digunakan adalah 10 persen. Nilai *Discount rate* ini diperhitungkan dengan melibatkan adanya nilai inflasi tahunan dan pajak, yang dapat mencapai nilai maksimal sebesar 10% per tahun. Untuk tahun ke-2 dan ke-3, nilai ini akan diakumulasikan lebih lanjut pada tahun—tahun tersebut.

Rumus untuk *NPV* adalah sebagai berikut:

• Rumus NPV :

$$\text{NPV} = \text{PV Cash Inflow} - \text{Initial Cost}$$

$$\text{NPV} = \sum_{i=1}^n \frac{CF_i}{(1+k)^i} - I$$

$$\frac{CF_1}{1+k} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+k)^n} - I_0$$

Keterangan :

- $I_0$  = Investasi awal
- $k$  = tingkat diskonto atau return yang diharapkan
- $CF_i$  = arus kas tahun  $i$

Gambar 6.1 Rumus NPV

Berikut ini perhitungan net present value (NPV) dari *Forhypegood.id* :

Tabel 6.8 Proyeksi *NPV*

Tahun	Pendapatan	Penyesuaian dengan	Nominal Disesuaikan
1	Rp9.548.500,00	0,9	Rp8.593.650
2	Rp12.731.000,00	0,81	Rp10.312.110
3	Rp32.169.000,00	0,729	Rp23.451.201
Nominal tahun ketiga adalah gabungan seluruh keuntungan tahun tersebut dengan modal kerja (dana cadangan) dan <i>terminal cashflow</i> dari penjualan seluruh aset dengan pasca depresiasi		TOTAL PRESENT VALUE	Rp42.356.961
		INITIAL INVESTMENT	Rp34.062.500
		NET PRESENT VALUE	Rp8.294.461

Persyaratan apakah suatu bisnis layak diterima adalah jika  $NPV > 0$ , karena NPV dalam bisnis ini adalah sebesar Rp. 8.294.461,- dan nilainya  $> 0$ , maka usaha *Forhypegood.id* layak untuk dijalankan.

### 6.5.2 Perhitungan Payback Period (PBP)

Payback Period adalah jangka waktu kembalinya investasi awal (Kasmir dan Jakfar, 2012). Berikut perhitungan Payback Period:

Tabel 6.9 Proyeksi *Payback Period*

	PERHITUNGAN PAYBACK PERIOD	CASH INFLOW	INITIAL INVESTMENT - AKUMULASI CASH
TAHUN	INITIAL INVESTMENT	Rp34.062.500,00	(Rp34.062.500,00)
2020	CASHFLOW Q1	Rp2.187.500,00	(Rp31.875.000,00)
	CASHFLOW Q2	Rp2.745.000,00	(Rp29.130.000,00)
	CASHFLOW Q3	Rp2.602.500,00	(Rp26.527.500,00)
	CASHFLOW Q4	Rp2.077.500,00	(Rp24.450.000,00)
2021	CASHFLOW Q1	Rp3.270.000,00	(Rp21.180.000,00)
	CASHFLOW Q2	Rp2.850.000,00	(Rp18.330.000,00)
	CASHFLOW Q3	Rp2.925.000,00	(Rp15.405.000,00)
	CASHFLOW Q4	Rp3.750.000,00	(Rp11.655.000,00)
2022	CASHFLOW Q1	Rp5.715.000,00	(Rp5.940.000,00)
	CASHFLOW Q2	Rp7.050.000,00	Rp1.110.000,00
	CASHFLOW Q3	Rp9.330.000,00	Rp10.440.000,00
	CASHFLOW Q4	Rp9.330.000,00	Rp19.770.000,00

*Payback* terjadi pada kuartal kedua di tahun ketiga, dan dihitung sebagai

$$PP = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Cash flow}} \times 1 \text{ tahun}$$

berikut:

Gambar 6.2 Rumus *Payback Period*

Untuk kasus ini, satu tahun diganti dengan lama 1 kuartal yaitu 90 hari atau 3 bulan.

$$\frac{Rp.5.940.000}{Rp7.050.000} = 0,842553191$$

Penjelasan:

PBP (*Payback Point*) terjadi dalam 0,842553191 triwulan, atau 75,82978723 hari. Dibulatkan, ini menjadi 76 hari setelah. Dalam hitungan ini, berarti durasi sebelumnya (2 tahun 3 bulan) ditambah dengan 76 hari menjadi 2 tahun 6 bulan 16 hari.

### 6.5.3 Perhitungan Profitability Index (PI)

Metode analisa PI sangat mirip dengan analisa NPV, karena kedua-duanya menggunakan komponen perhitungan nilai-nilai sekarang (*present value*). Perbedaannya adalah bahwa satuan yang dipakai dalam NPV adalah nilai uang, sedangkan dalam PI adalah indeks. Rumus perhitungan PI adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{PV of Benefit}}{\text{PV of Capital Cost}}$$

Kriteria penilaian investasi dengan menggunakan PI juga mirip dengan NPV, yaitu sebagai berikut:

- Jika  $PI > 1$ , maka investasi dikatakan layak
- Jika  $PI < 1$ , maka investasi dikatakan tidak layak
- Jika  $PI = 1$ , maka investasi dikatakan BEP

Profitability Index adalah rasio nilai sekarang dari arus kas bersih pada masa depan terhadap pengeluaran awalnya. Kriteria keputusan dengan menggunakan indeks keuntungan adalah menerima proyek jika Profitability Index lebih besar atau sama dengan 1,00 dan menolak proyek jika Profitability Index kurang dari 1,00 (Kasmir dan Jakfar, 2012).

Berikut perhitungan profitability index *Forhypegood.id* :

$$PI = \text{Rp. } 42.356.961 / \text{Rp.}34.062.500$$

$$PI = 1,24$$

Skor PI sebesar 1,24 mengartikan bahwa total *NPV* yang dihasilkan dari operasi adalah 1,24 kali lipat dari investasi awal. Nilai ini jelas melebihi 1, artinya usaha ini layak untuk dijalankan.

## **RANGKUMAN**

Kebutuhan akan sandang merupakan primer setiap orang. Dari tahun ketahun peningkatan dari produk ini sangatlah pesat untuk memenuhi trend saat ini diperlukannya unit usaha yang dapat menyediakan produk tersebut. Tetapi penyediaan produk yang berkualitas hanya sedikit yang kita jumpai karena kualitas dari pakaian yang dijual diberbagai pasaran rata-rata adalah kualitas biasa. Disini kita akan menerapkan penjualan pakian dan aksesoris berkualitas dengan harga terjangkau.

Industri fashion di indonesia saat ini berkembang dengan pesat. Kondisi tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat akan fashion yang sudah mengarah pada pemenuhan gaya hidup dalam berbusana, sehingga dapat dikatakan bahwa kebutuhan berbusana pada zaman sekarang tidak hanya untuk menutupi tubuh, tetapi juga sebagai sarana berkomunikasi dan menunjukkan gaya hidup.



Bisnis ini secara keseluruhan layak untuk dijalankan berdasarkan pengukuran kelayakan investasi. net present value lebih besar dari 0 sebesar Rp 119,684,914, lalu tingkat internal rate of return dari bisnis ini melebihi suku bunga bank pada umumnya sebesar 7%, lalu Payback period = 1,54 hari. dilihat dari ratio manfaat dari suatu proyek atau biaya yang disebut profitability index pada bisnis ini ialah 1,86 lebih besar daripada angka 1, yang artinya secara jangka panjang akan memberi pemasukan yang melebihi kebutuhan dana awal.

